

Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Tangerang

Zetty Karyati

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

*zettyagung@yahoo.com

ABSTRACT

School as a formal institution is a means in order to achieve educational goals. Through school, students learn a variety of new things. Reading, writing and arithmetic is a unit that becomes a habit for everyone. The purpose of this study was to determine the effect of reading skills on learning achievement in Indonesian. This research is a survey research with a quantitative approach, the research design used in this study is a correlational research design. The target population in this study were all students of SD Negeri Bojong 2, 3, and 4 Tangerang. The sampling technique in this research is using probability sampling technique and the determination of the number of samples is calculated using the Slovin formula. The number of samples in this study was 78 students from 3 schools. The results of other studies also show that there is a significant or significant relationship between Indonesian language learning achievement and the ability to solve Indonesian language problems. So reading skills have a significant effect on learning achievement in Indonesian, showing the higher students' reading skills, the higher their learning achievements.

Keywords: reading skills, learning achievement.

ABSTRAK

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Melalui sekolah, peserta didik belajar berbagai macam hal baru. Membaca, menulis dan berhitung merupakan kesatuan yang menjadi kebiasaan semua orang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh keterampilan membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional, Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Bojong 2, 3, dan 4 Tangerang. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* dan penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Didapatkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 78 siswa dari 3 sekolah. Hasil penelitian lain juga menunjukkan adanya hubungan yang berarti atau signifikan antara prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan kemampuan menyelesaikan soal Bahasa Indonesia. Jadi keterampilan membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, menunjukkan semakin tinggi keterampilan membaca siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

Kata Kunci : keterampilan membaca, prestasi belajar.

Submitted Jul 11, 2021 | Revised Aug 15, 2021 | Accepted Aug 19, 2021

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan yang ada pada dirinya, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan (Ihsan, 2015). Kemampuan belajar yang dimiliki manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Sejalan dengan proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada siswa untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami dan mengembangkan informasi yang diingat dalam kehidupan sehari-hari (Kusumawati, 2016). Berdasarkan kemampuan itu, manusia telah berkembang selama berabad-abad yang lalu dan tetap terbuka kesempatan yang luas baginya untuk memperkaya diri dan mencapai taraf kebudayaan yang lebih tinggi. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi (Chaer dan Agustina, 2015). Hal ini sejalan dengan Soeparno (2013: 5) yang menyatakan bahwa fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Sociolinguistik memandang bahasa

sebagai tingkah laku sosial (sosial behavior) yang dipakaidalam komunikasi sosial. Dengan harapan dapat berkomunikasi dengan lebih luwes dan juga dapat dipahami dengan mudah, serta mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai kaidah bahasa yang berlaku (Zubaidah, *et al.*, 2018).

Menurut Hodgson (Tarigan, 2018), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual dapat diketahui. Membaca menjadi kegiatan utama dalam semua bidang studi. Melalui membaca, siswa dapat memperluas wawasan. Membaca dapat membantu keberhasilan siswa dalam mempelajari berbagai bidang studi mulai dari tingkat sekolah dasar. Salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa belajar adalah membaca dengan cara memahami bacaan. Hal ini dikemukakan oleh (Somadyo, 2014) yang menyatakan bahwa membaca dengan pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk membaca seluruh isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Hal tersebut diperkuat oleh Muslich yang menyatakan bahwa yang ditekankan dalam kegiatan memahami bacaan adalah penangkapan dan pemahaman terhadap isi atau gagasan yang terdapat dalam bacaan (Muslich, 2008). Jadi tujuannya adalah memahami isi yang terdapat dalam bacaan.

Salah satu bentuk teks bacaan yang memerlukan keterampilan membaca adalah soal cerita. Soal cerita disajikan dalam bentuk cerita pendek dengan menggunakan kalimat bermakna dan mudah dipahami. Soal cerita memuat permasalahan dalam Bahasa Indonesia yang harus dipecahkan menggunakan kalimat baku dan jawaban yang benar. Kalimat Bahasa Indonesia yang dimaksud yaitu kalimat Bahasa Indonesia yang memuat permasalahan (Study Kasus). Siswa sekolah dasar di Tangerang, khususnya kelas V, ketika menjumpai soal cerita seharusnya sudah tidak menjadi hambatan. Siswa sekolah dasar kelas V sudah dibekali keterampilan membaca yang dapat digunakan dalam menyelesaikan dan menemukan permasalahan yang ada. Hal tersebut terlihat karena kurangnya fasilitas perpustakaan yang digunakan kurang layak sehingga mengakibatkan kurangnya minat baca siswa ke perpustakaan (Teguh, 2017). Dalam proses pembelajaran ketika siswa diminta untuk membaca buku saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, terlihat beberapa siswa mengeluh karena teks yang dibaca terlalu panjang pada akhirnya siswa hanya membolak-balik halaman buku. Demikian ditemukan siswa lebih memilih berbicara dengan temannya daripada membaca. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mengutamakan kegiatan membaca dalam kesehariannya, ketika memiliki waktu luang, ternyata siswa lebih memilih untuk bermain bersama teman-temannya (Firmansyah, 2018). Hal lain terlihat bahwa siswa juga belum memiliki inisiatif untuk membaca buku atas kemauannya sendiri. Biasanya, siswa baru membaca apabila diperintah oleh gurunya untuk membaca (Domain, 2015). Demikian pendapat Aprinawati (2018) bahwa sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Suka atau tidak suka, artinya sebagai siswa diwajibkan untuk membaca buku. Bahasa Indonesia termasuk salah satu muatan yang dipelajari di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mempelajari bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan membaca. Selanjutnya Triatma (2016) mengemukakan bahwa minat merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk membaca. Minat menjadi penting dalam membaca karena tanpa minat, membaca menjadi berat dan membosankan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela *et al.*, (2018) menyatakan jika prestasi belajar yang diperoleh siswa setara dengan kemampuan membaca yang dimilikinya. Semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya. Namun, kenyataannya, masih ada saja siswa yang kesulitan ketika mengerjakan soal karena tidak paham akan teks soal yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganalisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. “Survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu.” (S Margono, 2013). Peneliti menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diambil dari responden menggunakan instrumen yang telah divalidasi sebelumnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa kuat hubungannya (Sudaryono, 2017). Lebih lanjut dijelaskan oleh Sudaryono, tingkat hubungan antara variabel dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca siswa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar. Koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan hubungan antara keterampilan membaca siswa dan prestasi belajar siswa. Apabila terdapat hubungan antara variabel, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain (U.S., 2015).

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Bojong 2, 3, dan 4 Tangerang. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 5 SD Negeri Bojong 2, 3, dan 4 Tangerang. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* dan penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Didapatkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 78 siswa dari 3 sekolah. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membaca dan prestasi belajar Bahasa Indonesia.

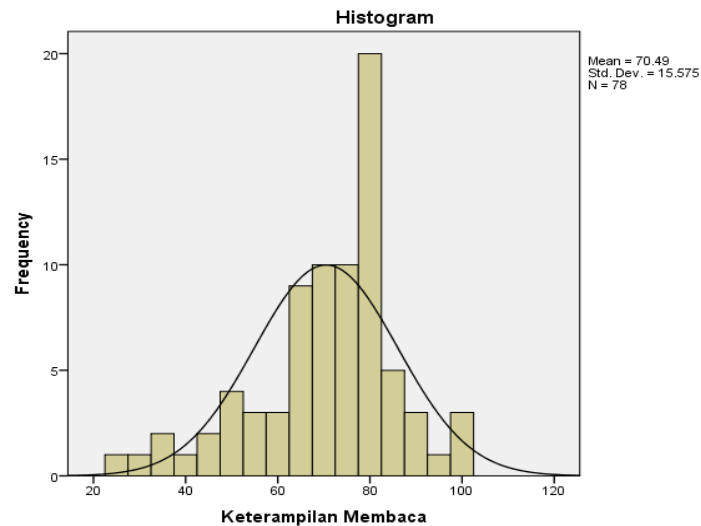
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan membaca terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Data yang dikumpulkan berupa keterampilan membaca dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Deskripsi data yang diperoleh untuk kedua data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Deskripsi Data Keterampilan Membaca

Statistics		
Keterampilan Membaca		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		70.49
Median		73.00
Mode		80
Std. Deviation		15.575
Minimum		25
Maximum		100

Dari data pada tabel 1 diperoleh *Mean* dari variabel keterampilan membaca adalah 70,49 maka skor capaian dari variabel ini masuk dalam kategori sedang. Dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Pinang, Kota Tangerang dikategorikan pada tingkatan sedang.

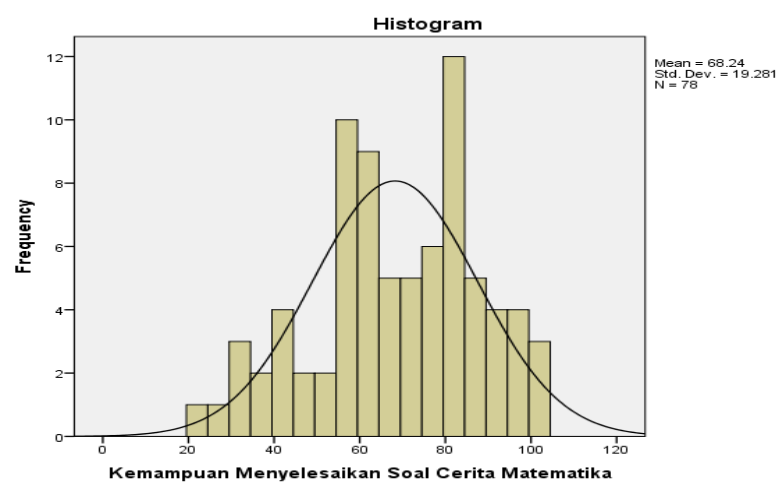


Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca

Tabel 2. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		68.24
Median		69.50
Mode		82
Std. Deviation		19.281
Minimum		22
Maximum		100

Dari data pada tabel 1 diperoleh *Mean* dari variabel prestasi belajar adalah 68,24 maka skor capaian dari variabel ini masuk dalam kategori sedang. Dapat dikatakan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Pinang dikategorikan pada tingkatan sedang.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Untuk mengetahui pengaruh variabel keterampilan berbicara terhadap prestasi belajar siswa dilakukan uji statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	14.82274938
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.081
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai signifikansi 0,179. Dapat disimpulkan bahwa data keterampilan membaca dan prestasi belajar berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Setelah kedua data dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika * Keterampilan Membaca	Between Groups	(Combined)	20566.016	32	642.688	3.588	.000
		Linearity	11708.402	1	11708.402	65.367	.000
		Deviation from Linearity	8857.615	31	285.730	1.595	.075
	Within Groups		8060.356	45	179.119		
	Total		28626.372	77			

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,075. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara keterampilan membaca pemahaman (X) dan prestasi belajar (Y) karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Dari hasil uji prasyarat analisis disimpulkan bahwa data keterampilan membaca pemahaman (X) dan prestasi belajar (Y) berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, maka dengan demikian uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Regresi sederhana bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Dalam penelitian ini, regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis “terdapat pengaruh antara keterampilan membaca dan prestasi belajar pada siswa. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.401	14.91995

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Membaca (x)

Dari tabel 5 diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,640 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,409 yang megandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keterampilan membaca) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah sebesar 40,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana (ANOVA)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	11708.402	1	11708.402	52.597 .000 ^b
	Residual	16917.970	76	222.605	
	Total	28626.372	77		

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Membaca

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel keterampilan membaca (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 7. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.438	7.878		1.579 .119
	Keterampilan Membaca	.792	.109	.640	7.252 .000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh signifikan keterampilan membaca pemahaman terhadap prestasi belajar pada siswa diterima. Dari tabel, diketahui persamaan regresi $Y = 12,436 + 0,792X$. Persamaan tersebut menjelaskan jika siswa tidak memiliki nilai keterampilan membaca pemahaman ($X = 0$), siswa memiliki nilai prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 12,436 dan apabila siswa memiliki nilai keterampilan membaca pemahaman 1 ($X = 1$), nilai prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,792.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia sangat terkait dengan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami bahasa soal cerita, menyajikan dalam penyelesaian soal pemecahan, merencanakan penyelesaian, serta menyelesaikan soal-soal yang tidak rutin (Witri Nur Anisa, 2014). Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca memberikan kontribusi pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Oleh karena itu, siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar bahasa Indonesia yang tinggi

pula, dan sebaliknya jika siswa memiliki minat baca yang rendah maka akan memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia yang rendah pula (Andriani dan Rasto, 2014). Ini sesuai dengan pendapat Nurlaela *et al.*, (2018) yang menyatakan bahwa berkaitan dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Triatma (2016) yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Dalam kehidupan sehari-hari, terutama kegiatan anak selama di rumah tentu yang paling bertanggung jawab atas perkembangan anak adalah orang tua, sehingga dalam kegiatan belajar sangatlah diperlukan adanya peran orangtua untuk memberi perhatian, bimbingan, pengawasan, pemberian motivasi atau dorongan dari orang tua, baik yang bersifat nampak maupun tidak nampak. Oleh karena itu keluarga juga mempunyai peranan besar dalam menimbulkan minat baca dalam diri siswa (Parmadani & Latifah, 2016). Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat bacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, jika kemampuan membaca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah (Dinar & Maspuroh, 2019). Hal ini terbukti dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan membaca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V tinggi SD Negeri Bojong 2, 3, dan 4 Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian lain juga menunjukkan adanya hubungan yang berarti atau signifikan antara prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan kemampuan menyelesaikan soal Bahasa Indonesia (Md Arya Praditha *et al.*, 2017). Dengan demikian, untuk memecahkan masalah dalam soal cerita diperlukan keterampilan membaca pemahaman untuk memahami permasalahan yang ada dalam soal. Oleh karena itu, siswa harus memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik agar dapat memahami permasalahan dalam soal cerita Bahasa Indonesia dan dapat menyelesaikannya menggunakan langkah-langkah yang runtut sesuai dengan kebutuhan soal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan semakin tinggi keterampilan membaca siswa, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini berarti kemampuan membaca siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, Artinya semakin tinggi kemampuan membaca peserta didik maka prestasi belajar peserta didik akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Andriani dan Rasto (2014) Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basivedu*, 2(1), 140–147
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2015). *Sosiolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dinar, P. W., & Maspuroh, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *LITERASI, Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(1), 48–60.
- Doman, G. (2015). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn

- Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 27(1), 124265. <https://doi.org/10.15294/jpp.v27i1.194>
- Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language). *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.22460/pej.v1i1.668>
- Ihsan, F. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT Rineka Cipta.
- Intisari. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, 1(1)
- Kusumawati, Naniek. (2016) "Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Dengan Animasi Macromedia Flash Berbasis Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) Di Sekolah Dasar." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 5(2), 78-88.
- Md Arya Praditha, I., Kusmariatni, N., & Gst Ngurah Japa, I. (2017). Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menyelesaikan Soal Siswa Kelas IV. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5(2).
- Muslich. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasisi Kompetensi dan Kontekstual*. Bumi Aksara.
- Nurlaela, L., Samani, M., Asto, I. G. P., & Wibawa, S. C. (2018). The effect of thematic learning model, learning style, and reading ability on the students' learning outcomes. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 296(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/296/1/012039>
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Economics Education Analysis Journal*, 4(2), 496–508. <https://doaj.org/article/28ab3f75d13d4201a37d84066c039a8f>
- S Margono. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Somadyo, S. (2014). *Strategi dan Teknik pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.
- Soeparno. (2013). *Dasar-dasar Linguistik*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Raja Wali Press.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 2597–9515
- Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi ekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 18–26.
- Triatma, I. . (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166–178.
- U.S., S. (2015). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Prima Ufuk Semesta.
- Witri Nur Anisa. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Bahasa Melalui Pembelajaran Pendidikan Realistik Untuk Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 70-78.
- Zubaidah, S., Corebima, A. D., Mahanal, S., & Mistianah. (2018). Revealing the relationship between reading interest and critical thinking skills through remap GI and remap jigsaw. *International Journal of Instruction*, 11(2), 41–56. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1124a>